

**STATISTIK DATA PENGUNJUNG DI PERPUSTAKAAN UMUM
KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM QR CODE**

LATHIFAH PUTRI ZULKARNAIN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

**STATISTIK DATA PENGUNJUNG DI PERPUSTAKAAN UMUM
KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM QR CODE**

MAKALAH TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



LATHIFAH PUTRI ZULKARNAIN

NIM 2020/20026056

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING


MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Statistik Data Pengunjung di Perpustakaan Umum
Kota Padang dengan Menggunakan Sistem QR Code
Nama : Lathifah Putri Zulkarnain
NIM : 20026056
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,


Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom
NIP 19721224 200604 2 002

Kepala Departemen,


Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom
NIP 19721224 200604 2 002



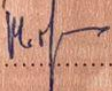
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lathifah Putri Zulkarnain
Nim : 20026056

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Statistik Data Pengunjung di Perpustakaan Umum
Kota Padang dengan Menggunakan Sistem QR Code**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.	1. 
2. Anggota	: Dr. Marlina, S.IPI, MLIS.	2. 
3. Anggota	: Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Statistik Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang dengan Menggunakan Sistem QR Code” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali diutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 Agustus 2023



Lathifah Putri Zulkarnain
NIM 2020/20026056

ABSTRAK

Lathifah Putri Zulkarnain, 2023. “Statistik Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang dengan Menggunakan Sistem QR Code”. *Makalah.* Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan QR Code data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang dan mendeskripsikan statistik dan pemanfaatan QR Code data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan dilakukan observasi dan wawancara langsung ke Perpustakaan Umum Kota Padang dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan pembuatan QR Code di Perpustakaan Umum Kota Padang.

Berdasarkan dari pembahasan makalah, dapat disimpulkan statistik data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang dapat diperoleh langsung oleh pustakawan dengan melihat data yang langsung berasal dari Google Forms, registrasi data pengunjung yang telah diisi oleh para pengunjung dengan menggunakan sistem QR Code dapat dilalui dengan tahapan yakni para pengunjung melakukan scan terhadap QR Code yang berada di atas meja layanan Perpustakaan Umum Kota Padang menggunakan smartphone dan setelah itu pengunjung perpustakaan mengisi biodata di Google Forms. Selanjutnya registrasi data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang dengan menggunakan sistem QR Code sangat bermanfaat dikarenakan QR Code tersebut dianggap sangat membantu pustakawan dalam proses pendataan data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang yang mana sebelumnya dilakukan secara manual yakni dengan mengisi buku tamu konvensional oleh pengunjung perpustakaan dan kemudian di input manual oleh pustakawan secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul “Pembuatan QR Code Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang”. Maka tugas akhir ini dibuat oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan makalah ini tak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: (1) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah tugas akhir dengan baik sekaligus kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (2) Marlina, S.IPI, MLIS., selaku penguji 1 makalah tugas akhir; (3) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., selaku penguji 2 makalah tugas akhir dan sekaligus Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (4) Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA); dan (5) Keluarga besar Perpustakaan Umum Kota Padang yang telah memberikan informasi kepada penulis.

Ucapan terima kasih spesial kepada Papa, Mama, dan kedua Adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan ikut mendoakan penulis pada penyelesaian makalah ini. Kepada my beloved one, sahabat dan teman penulis yang telah

memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan makalah tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa pada makalah ini terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Perpustakaan.....	5
2. Jenis-Jenis Perpustakaan	6
3. Perpustakaan Umum.....	6
4. Pemustaka.....	7
5. Administrasi Perpustakaan	8
6. Buku Pengunjung	9
7. Statistik.....	10
8. QR Code	11
9. Microsoft Excel	12
F. Metode Penulisan.....	13
1. Jenis Penulisan	13
2. Objek Kajian.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Tahapan Kerja	14
BAB II	16
PEMBAHASAN	16
A. Statistik dan Pemanfaatan QR Code Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang.....	16
1. Statistik Data Pengunjung	16
2. Registrasi Data Pengunjung dengan Menggunakan Sistem QR Code dan Pemanfaatannya.....	17
a. Membuat Formulir <i>Online</i> Melalui Google Forms.....	17
b. Menghubungkan ke Microsoft Excel	19
c. Memilih QR Code Generator.....	21
d. Menginput <i>Link</i> Google Forms.....	21
e. Mengatur Tampilan QR Code.....	24

f. Mengunduh QR Code.....	25
g. Mendesain Poster QR Code menggunakan Canva.....	25
BAB III.....	34
PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan	34
c. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Buku Pengunjung	9
Gambar 2. Tahapan Kerja	14
Gambar 3. Tampilan Google Forms	19
Gambar 4. Tampilan Spreadsheet	20
Gambar 5. Tampilan Microsoft Excel.....	20
Gambar 6. Tampilan QR Code Generator.....	21
Gambar 7. Membagikan <i>Link</i> Google Forms Melalui Email.....	22
Gambar 8. Menyalin Google Forms Melalui <i>Link</i>	23
Gambar 9. Menginput Link Pada QR Code Generator	23
Gambar 10. Menu untuk Mengatur Desain QR Code.....	24
Gambar 11. Template Aplikasi Canva	26
Gambar 13. Media Desain Pendukung.....	27
Gambar 14. Poster QR Code	28
Gambar 15. Cara Scan QR Code	30
Gambar 16. Buku Tamu Konvensional.....	31
Gambar 17. QR Code di Meja Layanan Perpustakaan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penyerahan QR Code di Perpustakaan Umum Kota Padang.....	39
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut lembaga penyedia informasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi tersebut. Maka dari itu, pemerintah meningkatkan pelayanan pada jasa publik yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat. Pemerintah membentuk suatu badan penyedia layanan informasi jasa salah satunya yakni Perpustakaan. Tujuan dibentuknya perpustakaan sebagai pelayanan umum adalah memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan tersedia di perpustakaan. Perpustakaan sebagai penyedia informasi dituntut agar menyediakan sistem pelayanan yang berkualitas. Dengan kualitas layanan yang mendukung akan memberikan kepuasan kepada pemustaka untuk memperoleh informasi dan kemudahan bagi pustakawan untuk mengelola data administrasi di Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting untuk menunjang ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan adalah lembaga pelayanan informasi yang bertindak sebagai penghubung antara dua dunia yaitu manusia sebagai kelompok pemustaka dan perpustakaan sebagai pusat informasi” (Agustini, 2018). Sebelum memiliki arti seperti sekarang, dulu perpustakaan diartikan sebagai sebuah koleksi buku dan majalah, meskipun sering diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai koleksi dengan jumlah besar yang dibiayai dan dikelola oleh sebuah lembaga atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak

mampu membeli sekian banyak buku dengan biaya sendiri. Namun seiring berkembangnya zaman media informasi selain buku pun berkembang seperti mikrofilm, *tape audio*, CD, DVD dan lain sebagainya. Hal tersebut memberikan definisi baru pada perpustakaan yaitu tempat untuk menyimpan dan mengakses informasi dalam format apa pun, baik informasi itu disimpan dalam gedung atau tidak. Perpustakaan diibaratkan sebagai jantung bagi sebuah lembaga. Baik dan buruknya suatu lembaga dinilai dari bagaimana perpustakaan itu dikelola. Perpustakaan dituntut agar memberikan pelayanan yang baik bagi para penggunanya. Perpustakaan juga berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dan informasi pengunjung yang di dalamnya berisi harapan untuk memuaskan para pengunjungnya. Sehingga di dalamnya terdapat berbagai kemudahan administrasi.

Perpustakaan yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Perpustakaan Umum Kota Padang yang terletak di Jalan Batang Anai Gor H. Agus Salim Padang. Pengunjung perpustakaan adalah seluruh warga Kota Padang. Pengunjung yang sering datang adalah siswa-siswi berbagai jenjang pendidikan di Kota Padang dan biasanya mereka datang untuk membaca buku dan terdapat juga pengunjung dewasa yang datang untuk membaca buku dan membuat tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Umum Kota Padang penulis menemukan beragam permasalahan dalam pelayanan administrasi di perpustakaan, hal yang paling penulis soroti adalah terkait manajemen perpustakaan yang juga sebagai bentuk pelayanan kepada pengunjung atau pemustaka khususnya permasalahan pengisian data kunjungan harian bagi

pengunjung, yang mana menurut penulis sistemnya cenderung ketinggalan zaman atau kuno, karena sistemnya masih manual yakni menggunakan buku kehadiran sebagai media untuk pengisian data kunjungan harian perpustakaan dan direkap dengan sistem manual secara berkala yakni harian, mingguan, bulanan dan tahunan oleh pustakawan disana dan selanjutnya dari data tersebut barulah dibuat statistik deskriptif berbentuk diagram batang ataupun diagram lingkaran. Maka dari itu menurut penulis untuk memudahkan para pengunjung dan pustakawan, dibentuklah cara baru dalam pengisian daftar pengunjung dengan bantuan teknologi informasi yaitu dengan menggunakan bantuan *Quick Response Code* atau yang biasa kita singkat dengan QR Code, dan di tautkan dengan Microsoft Excel dalam proses merekap data. QR Code (*Quick Responses Code*) adalah bentuk evolusi kode batang dari satu dimensi menjadi dua dimensi.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka pembuatan QR Code untuk data kunjungan harian perpustakaan di Perpustakaan Umum Kota Padang sangat penting dilakukan supaya pemustaka bisa mudah untuk mengisi daftar hadir saat mendatangi perpustakaan, dan juga supaya mempermudah pustakawan merekap data para pemustaka yang datang dan bisa mendapatkan hasil statistik secara langsung. Melalui QR Code tersebut dapat dijadikan sebagai solusi dari kesulitan yang selama ini dialami para pustakawan pada saat merekap data para pengunjung perpustakaan. Maka dari itu penulis perlu menuliskan makalah Tugas Akhir yang berjudul “Statistik Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang dengan Menggunakan Sistem QR Code”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah statistik dan pemanfaatan QR Code data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk mendeskripsikan: (1) statistik dan pemanfaatan QR Code data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan makalah Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat (1) bagi penulis, dapat menyelesaikan gelar Ahli Madya pada program studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (2) bagi pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pembuatan QR Code Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang; (3) masyarakat, memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mempermudah akses untuk mengunjungi perpustakaan; (4) pustakawan, memberi kemudahan bagi pustakawan dalam merekap data pengunjung Perpustakaan Umum Kota Padang.

E. Tinjauan Pustaka

Perpustakaan merupakan adalah tempat sejuta ilmu yang merupakan sumber mendasar bagi siswa, guru, dosen, mahasiswa dan seluruh lapisan masyarakat (Tiger L., 2023) tetapi masih banyak perpustakaan menjadi tempat yang membosankan, sama halnya dalam makalah ini penulis bertujuan agar Perpustakaan Umum Kota Padang memiliki inovasi yang baru dan kualitas manajemen yang baik maka itu dihadirkanlah cara modern dengan mengikuti perkembangan masa saat ini

yaitu registrasi data pengunjung dengan sistem QR Code yang dikemas secara menarik dan mudah digunakan oleh pengunjung perpustakaan hanya dengan memanfaatkan *gadget/handpone*, jika perpustakaan mampu menciptakan manajemen yang sistematis dan menarik dan ditambah mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi maka pengunjung perpustakaan dari waktu ke waktu akan terus bertambah.

1. Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata perpustakaan memiliki arti (1) kitab, atau buku-buku. Kata perpustakaan dalam bahasa Inggris, dikenal dengan *library*. Dalam bahasa Belanda perpustakaan disebut *bibliotheca*. Kata *bibliotheca* tersebut dalam bahasa Yunani dikenal *biblia*, yang artinya tentang buku, atau kitab (Prastowo, 2012: 41). Pengertian perpustakaan (di dalamnya mencakup pusat dokumentasi dan informasi) menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan memakai sistem baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pustakawan (Kemenpan RB, 2014). Sedangkan menurut Daryono (2016) perpustakaan adalah lembaga pelayanan informasi yang bertindak sebagai penghubung antara dua hal yaitu manusia sebagai kelompok pemustaka dan perpustakaan sebagai pusat informasi.

Berdasarkan pengertian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah lembaga atau institusi yang didalamnya terdapat buku dan berbagai jenis

koleksi baik berbentuk cetak atau non cetak yang menyediakan informasi kepada masyarakat serta melayani kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh pustakawan.

2. Jenis-Jenis Perpustakaan

Perpustakaan memiliki beragam jenis, tiap jenis perpustakaan memiliki tujuan penyelenggaraan yang berbeda, demikian pula fungsi layanan perpustakaan. Menurut Undang-Undang RI No.43 tahun 2007 asal 20 disebutkan bahwa perpustakaan terdiri atas perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan nasional, dan perpustakaan umum. Perpustakaan yang tersebar dimasyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah (Pawit, 2010: 1). Beberapa jenis perpustakaan secara garis besar di tinjau dari sudut tujuan, fungsi serta pemakainya menurut Bafadal yaitu (2011:4), perpustakaan terdapat lima macam, yaitu (1) perpustakaan sekolah, (2) perpustakaan perguruan tinggi, (3) perpustakaan khusus, (4) perpustakaan umum, dan (5) perpustakaan nasional.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis perpustakaan secara umum yaitu perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan nasional.

3. Perpustakaan Umum

Objek penelitian dalam makalah adalah Perpustakaan Umum Kota Padang. Menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang di peruntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat

tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi. Sedangkan menurut Chan (2015) perpustakaan umum tidak hanya tempat yang hanya sebatas koleksi dan layanan kepada pemustaka tetapi perpustakaan umum adalah sebuah tempat di mana masyarakat bisa berkumpul untuk belajar dan berdiskusi mengenai berbagai isu yang sedang berkembang secara global, bahkan perpustakaan umum adalah tempat yang mengarah kepada pengembangan masyarakat berbasis pengetahuan dan mampu memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan umum adalah sebuah lembaga yang berada dekat dengan lingkungan masyarakat di mana perpustakaan umum dapat menjadi tempat belajar dan meningkatkan kemampuan masyarakat agar hidup lebih sejahtera dan berwawasan luas.

4. Pemustaka

Menurut Hermawan dan Zen (2006) menjelaskan bahwa pemustaka dibagi atas lima kelompok, yaitu. (1) anggota, yaitu orang yang telah menjadi anggota perpustakaan; (2) pembaca, yaitu orang yang membaca berbagai jenis koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan; (3) pelanggan yang harus dilayani; (4) klien, dalam hal ini hubungan perpustakaan dengan pemustaka sudah seperti hubungan pengacara (ahli hukum) dengan orang yang dibelanya; dan (5) polisi pustakawan menjadi penasehat. Menurut Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perorangan, kelompok orang masyarakat yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Rahmi Fadhillah (2014)

dijelaskan bahwa pemustaka adalah orang atau badan yang menggunakan perpustakaan.

Dari uraian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka adalah pengguna atau pengunjung perpustakaan yang harus diberikan pelayanan dan fasilitas perpustakaan dengan baik oleh pihak perpustakaan.

5. Administrasi Perpustakaan

Kegiatan administrasi perpustakaan adalah kegiatan pencatatan buku-buku pustaka kedalam buku induk perpustakaan sampai buku tersebut siap dipinjam. Dalam hal ini pun, kegiatan administrasi perpustakaan merupakan kegiatan administrasi, dalam arti ketatausahaan. Kegiatan ini meliputi: menghimpun, mengelola, mengadakan, mengirim dan menyimpan. Bagi anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku atau lalai sehingga menyebabkan buku yang dipinjamnya hilang atau hancur dan sebagainya dikenakan denda sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menetapkan peraturan dan tata-tertib peminjaman dan pengembalian buku perlu dilakukan agar keamanan dan kenyamanan anggota perpustakaan tetap terjaga dan anggota perpustakaan sama-sama merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan pengelolaan perpustakaan.

Menurut Yusuf Abdhul Aziz (2023) yang termasuk administrasi di perpustakaan meliputi: (1) kartu anggota; (2) kartu buku; (3) kartu slip kembali; (4) katalog; (5) buram katalog; (6) formulir keanggotaan perpustakaan; (7) pesanan buku; (8) buku induk perpustakaan; (9) buku kunjungan harian perpustakaan; (10) buku kunjungan kelas perpustakaan; (11) permohonan *fotocopy* koleksi; (12) pemakaian koleksi AV; (13) penggunaan fasilitas; (14) grafik laporan; (15) laporan

keuangan; (16) laporan keuangan; (17) laporan pengunjung; (18) laporan peminjaman; (19) rekapitulasi peminjaman buku; dan (20) administrasi perawatan perpustakaan.

6. Buku Pengunjung

Menurut Mursidin Romly (2011) buku pengunjung perpustakaan adalah buku yang memuat tentang data pengunjung yang datang ke perpustakaan dan membedakan antara jenis kelamin maupun status / golongan. Sedangkan menurut Aneiqbal (2023) Buku kunjungan perpustakaan atau yang juga dikenal sebagai buku pengunjung perpustakaan adalah sebuah buku yang digunakan untuk mencatat informasi umum orang-orang yang mengunjungi suatu perpustakaan. Di setiap perpustakaan buku ini pasti ada dan setiap pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut diwajibkan untuk mengisi kolom informasi yang tersedia pada buku tersebut. Informasi yang telah dituliskan pada buku tersebut akan aman dan terjaga keprivasiannya serta tidak disalahgunakan.

No	Nama	J. Kel		Asal				Alamat	Tanda Tangan	Saran
		L	p	SD	SMP	SMA	UMUM			

Gambar 1. Contoh Buku Pengunjung

Gambar 1 adalah contoh buku pengunjung perpustakaan menurut Mursidin Romly (2011) format buku ini memuat kolom-kolom antara lain: (1) nomor, untuk mengetahui jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan; (2) tanggal, diisi pada waktu datang ke perpustakaan; (3) nama, berisi nama pengunjung itu sendiri;

(4) jenis kelamin, diisi jenis kelamin pengunjung untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan; (5) kelas/status, diisi untuk membedakan antara (bagi perpustakaan sekolah) dan untuk perpustakaan masyarakat diisi status misal: mahasiswa, pelajar, pegawai, dsb; dan (6) keterangan : diisi bila diperlukan (bisa juga diisi pesan-pesan atau kesan, dll).

7. Statistik

Menurut Sutrisno Hadi (2016) Statistik adalah kegiatan ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data penyelidikan. Selanjutnya data diolah dan menarik kesimpulan secara teliti serta membuat keputusan yang logik dari hasil pengolahan data. (batasan umum). Statistik digunakan untuk menunjuk angka-angka pencatatan dari suatu kejadian atau kasus tertentu (batasan khusus). Statistik merupakan kumpulan data, bilangan atau non bilangan yang disajikan sedemikian rupa (biasanya dalam bentuk tabel atau grafik) yang menggambarkan suatu persoalan atau keadaan. Kata Statistik berasal dari bahasa latin yakni status yang berarti negara. Perkembangan awalnya statistik diartikan sebagai keterangan-keterangan yang dibutuhkan oleh negara dan berguna bagi negara itu sendiri. Dalam pengertian ini statistik hanya diartikan sangat terbatas yaitu sekumpulan data atau angka mengenai kondisi penduduk (Sulisetijono, 2016). Sedangkan menurut Sudjana (2016) statistik adalah pengetahuan yang berkaitan dengan cara pengumpulan data, pengolahan dan analisis serta penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan analisis yang dilakukan.

Dari pengertian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa statistik adalah kumpulan dari data, bilangan atau non bilangan yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari keadaan yang diteliti.

8. QR Code

QR-Code adalah jenis *barcode* yang berbentuk dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, Denso Corporation adalah sebuah divisi pada perusahaan di Jepang, yang dipublikasikan pada tahun 1994. *Barcode* ini pertama kali dimanfaatkan untuk pendataan inventaris produksi yaitu suku cadang kendaraan dan sekarang sudah digunakan dalam berbagai bidang. QR merupakan singkatan dari *Quick Response* (respon / tanggapan cepat) karena ditujukan untuk diterjemahkan isinya dengan cepat. QR Code merupakan pengembangan dari *barcode* satu dimensi, QR Code salah satu tipe dari *barcode* yang dapat dibaca menggunakan kamera *handphone*. (Rouillard, 2008). QR Code mampu menyimpan semua jenis data, seperti data angka/numerik, alphanumeric, biner, kanji/kana. Selain itu QR Code memiliki tampilan lebih kecil daripada *barcode*. Hal ini dikarenakan QR Code mampu menampung data secara horizontal dan vertikal, jadi secara otomatis ukuran dari tampilannya gambar QR Code bisa hanya bersepuluh dari ukuran sebuah *barcode*. Keunggulan QR Code adalah tahan terhadap kerusakan, sebab QR Code mampu memperbaiki kesalahan sampai dengan 30% tergantung dengan ukuran atau versinya. Oleh karena itu, walaupun sebagian simbol QR Code kotor atau rusak, data tetap dapat disimpan dan dibaca. Tiga tanda berbentuk persegi di tiga sudut memiliki fungsi agar simbol dapat dibaca dengan hasil yang sama dari sudut manapun. (Rahmawati & Rahman, 2011). Karena QR

Code sudah digunakan dalam berbagai bidang, penerapan QR Code akan sangat membantu proses manajemen berkas dilihat dari beberapa kasus pemanfaatan QR Code diantaranya untuk sistem absensi, media promosi dan informasi suatu barang maupun tempat, serta media pembayaran *online* dan tujuan penerapan QR Code adalah untuk mempermudah proses pengelolalan data dan manajemen berkas sehingga berkas lebih mudah ditemukan (Incorporated, 2011).

Dari berbagai pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa QR Code atau singkatan dari *Quick Response* adalah jenis *barcode* dua dimensi yang dapat diterjemahkan dengan cepat dalam berbagai bidang. QR Code juga dapat menampung data dengan baik dan memiliki kualitas penyimpanan yang lebih ketimbang *barcode* sebelumnya, kegunaan QR Code untuk zaman sekarang sangat banyak karena kelebihan dari QR Code sebagai media penerjemah yang cepat tanggap QR Code juga berfungsi dalam bidang manajemen dan pengelolaan berkas sehingga berkas lebih mudah untuk data dan ditemukan kembali.

9. Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan di distribusikan oleh Microsoft Corporation. Pada umumnya penerapan software Microsoft Excel hanya digunakan oleh orang-orang bekerja dalam bidang akuntansi atau administrasi. Karena dengan software ini, pengguna mampu mengatur data keuangan dalam perusahaan dengan mudah dan efisien. Microsoft Excel sering disebut sebagai alat manajemen data. Namun data yang paling sering dikelola adalah keuangan. Adapun fungsi lain yang didapatkan oleh penggunaan

Microsoft Excel misalnya pengguna dapat menganalisis keuangan, pinjaman, pemasukan, pengeluaran, serta melakukan riset harga.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian makalah tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah upaya peneliti untuk menjelaskan dan menjabarkan secara rinci objek penelitiannya serta berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ada (Cholid Narbuko, 2010). Pada makalah tugas akhir ini penulis mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan dan pemanfaatan QR Code Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang.

2. Objek Kajian

Objek kajian adalah sasaran yang akan diteliti. Dalam penyusunan makalah Tugas Akhir ini objek kajiannya adalah QR Code Data Pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan kunjungan langsung ke Perpustakaan Umum Kota Padang, pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan mewawancarai para pustakawan di Perpustakaan Umum Kota Padang, dan pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan studi pustaka yakni membaca berbagai buku literatur, jurnal dan sumber internet yang berkaitan dengan judul makalah ini.

4. Tahapan Kerja

Setelah mengumpulkan semua data dan informasi penulis menemukan tahapan dalam proses statistik data pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Padang dengan menggunakan sistem QR Code. Adapun tahapan yang digunakan dimulai dari tahapan scan QR Code yang terletak di meja layanan perpustakaan oleh pemustaka sampai kepada hasil statistik yang akan didapatkan oleh pustakawan.



Gambar 2. Tahapan Kerja

Gambar 2 adalah proses umum yang dilakukan oleh pengunjung dan pustakawan. Adapun langkah-langkah tersebut yakni: *Pertama*, pengunjung perpustakaan melakukan scan QR Code yang terletak di atas meja layanan. *Kedua*, pengunjung perpustakaan mengisi Google Forms yang langsung diarahkan oleh QR Code kemudian proses registrasi perpustakaan oleh pengunjung pun selesai. *Ketiga*, adapun bagi pustakawan yang mengelola data bisa langsung melihat data

pengunjung baik dari Google Forms maupun Microsoft Excel dan juga bisa melihat statistik dari data kunjungan tersebut.